

Analisis Harga Emas Minggu Kedua April 2013

Harga Emas periode tanggal 8 - 12 April 2013

Transaksi pergerakan harga emas dalam rentang satu pekan (8 s/d 12 April 2013), mengalami fluktuasi dengan tekanan menurun pada akhir pekan (12/4). Pada awal pekan (Senin, 8/4/2013), harga emas masih dalam posisi naik, melanjutkan kenaikan harga pada penutupan minggu sebelumnya. Merujuk indeks harga emas Comex Gold *Bloomberg* Minggu (6/4/2013) pukul 18:46:09 sore waktu New York atau Senin (8/4/2013) pukul 6:46:09 pagi waktu Jakarta, harga emas masih berfluktuasi dengan kecenderungan naik US\$5,80 per ounce atau US\$0,19 per gram ke level US\$1.581,80 per ounce atau US\$50,86 per gram, untuk kontrak pelepasan Juni 2013. Dan, rally hingga perdagangan Selasa (9/4/2013).

Namun, pada transaksi hari Rabu (10/4/2013), harga emas mulai tertekan pada sesi elektronik Asia, di bawah level \$1.600 Analist di *Société Générale* pada hari Rabu pagi menegaskan kembali *bearish* pada harga emas, dengan kecenderungan penurunan hingga ke \$1.375 per ounce pada akhir tahun ini.

Menurut laporan www.kitco.com, seperti terlihat dalam **Grafik I**, bahwa tekanan tipis harga emas, selain dipicu faktor krisis Siprus yang masih terasa, para investor juga terus memantau pertemuan Bank Sentral Eropa. Para pembuat kebijakan diharapkan untuk mempertahankan suku bunga bank sentral rendah. Selain itu, Bank of Japan, di bawah Gubernur baru Haruhiko Kuroda, juga diperkirakan akan membuat kebijakan memperluas program pembelian asetnya.

Survei yang dilakukan Tankan Survey, Tokyo, melansir laporan kuartalan Bank of Jepang pada Maret 2013, menunjukkan kepercayaan di kalangan produsen besar Jepang meningkat untuk pertama kalinya dalam tiga kuartal.

Grafik I: Tekanan Tipis Harga Emas



Dampaknya, harga emas untuk pengiriman Juni 2013 anjlok \$8,7 dari \$1.567,2 per ounce ke \$1.563,1 pada awal sesi. Sebelumnya harga emas bertengger di \$1,575.90 per ounce. Pada sehari sebelumnya emas dinyatakan berada pada harga \$1.600 per ounce-, naik \$ 5,20, atau 0,3%, dan bertahan di \$ 1,617.90 per ounce.

Pada hari Selasa (9/4/2013), banyak investor tidak bermain di emas, didukung sebagian oleh meningkatnya pesanan pabrik AS pada bulan Februari dan angka penjualan mobil yang meyakinkan untuk bulan Maret. Baik Dow Jones Industrial Average maupun S & P 500 Index ditutup pada harga di rekor tertinggi.

Harga emas berakhir naik dalam perdagangan hari Kamis (11/04), berbalik arah menguat kembali setelah jatuh hampir 2% dalam perdagangan sebelumnya. Melemahnya USD memberikan peluang sebagian pelaku pasar untuk melakukan aksi beli kembali. Untuk harga emas dengan kontrak pengiriman bulan Juni 2013, harga emas naik \$6.10, atau 0.4%, berakhir di harga \$1,564.90 per ounce di bursa Comex – New York Mercantile Exchange.

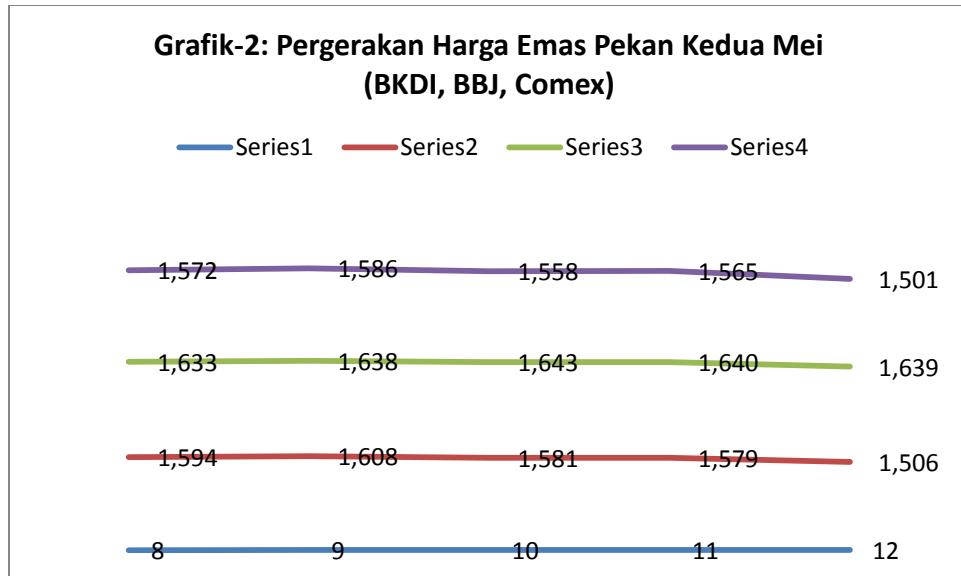
Harga emas diuntungkan dengan posisi jenuh jualnya, ditengah persimpangan antara potensi pembelian yang akan dilakukan oleh bank-bank besar manakala harga emas jatuh untuk menimbun devisa emas mereka sehingga harga emas yang jatuh akan cepat pulih menguat kembali dengan harapan para pedagang perhiasan yang menginginkan jatuhnya harga emas bisa berlangsung lebih lama guna meningkatkan potensi pasar. Dengan demikian, pergerakan harga emas diyakini akan stabil pada jarak pendek.

Sebagaimana telah disinggung sebelumnya, bahwa baik Goldman Sachs dan Deutsche Bank telah memangkas proyeksi harga emas di 2013 lebih rendah dari perkiraan sebelumnya. Di sisi lain, wacana dari Bank Sentral di mana dalam pertemuan terakhir membahas tenggat waktu untuk mengakhiri kebijakan kuantitatif juga menjadi tekanan bagi harga emas.

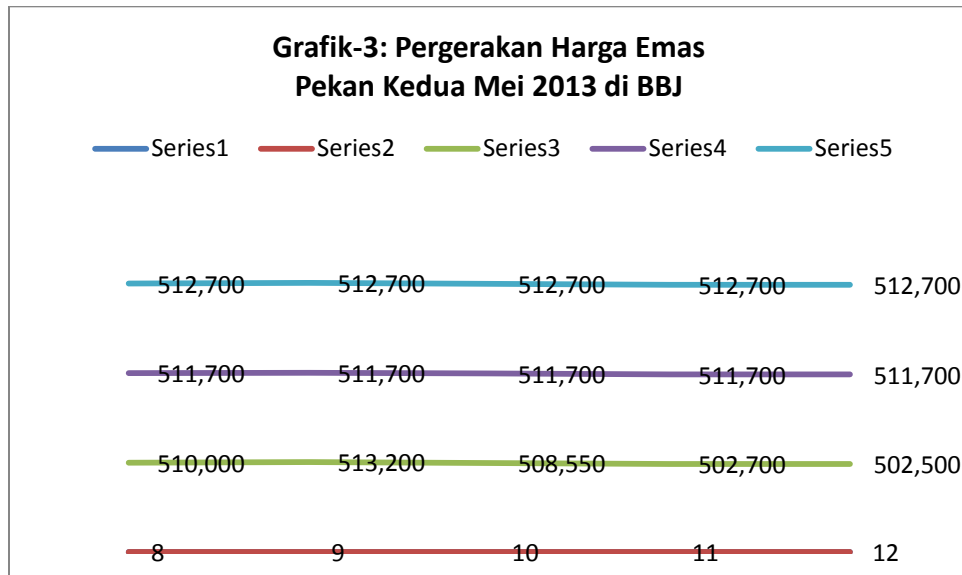
Pada transaksi hari Jum'at (12/4/2013), harga emas kembali tergerus ke level terendah selama 10 bulan yang merupakan penurunan mingguan terbesar sejak Februari 2013. Penurunan ini menjelang para Menteri Keuangan zona euro menandatangani paket penyelamatan terkait hubungannya dengan bailout Siprus pada hari Jumat ini.

Menteri Keuangan Belanda, Jeroen Dijsselbloem mengatakan “semuanya tetap diam di tempat” ketika kawasan kepala keuangan zona euro akan menandatangani rincian dari paket penyelamatan bailout sebesar 10 miliar euro (\$ 13 miliar) untuk Siprus. Ia menolak untuk mengomentari apakah Siprus akan diminta untuk menjual emas sebagai syarat untuk menerima bantuan. Sekadar catatan, Siprus memiliki sebanyak 13,9 ton emas, timbunan senilai sekitar \$ 691.000.000, menurut data dari World Gold Council. Bank sentral menambahkan sebanyak 534,6 ton untuk cadangan emas tahun lalu, perkiraan Dewan yang berbasis di London.

Dengan pergerakan harga emas di beberapa bursa yang berlanjut bearish, mendasarkan tren pergerakan harga emas sepanjang pekan kedua April 2013, dapat dilihat **Grafik-2** perbandingan pergerakan harga pada tiga bursa, yakni BKDI, BBJ, dan Comex. Untuk kontrak pengiriman Mei 2013, harga di bursa Comex (**series-4**), cenderung bergerak turun. Pada transaksi Senin (8/4), harga bertengger di posisi US\$1.572/troy ounce dan ditutup Jum'at (12/4) pada level US\$1.565/troy ounce.



Sementara untuk di Bursa Komoditas dan Derivatif Indonesia (BKDI) (Series-2), harga pada Senin (8/4) ditransaksikan pada level US\$1.594/troy ounce dan ditutup Jum'at (12/4) pada level US\$1.579/troy ounce. Kemudian untuk bursa BBJ (series-3), harga pembukaan Senin (5/4) bertengger di level US\$1.633/troy ounce atau dalam kurs rupiah berada diposisi Rp511.700/gram (**series-4 Grafik-3**) dan ditutup Jum'at (12/4) pada level US\$1.640/troy ounce atau Rp511.700 atau stabil untuk kontrak pengiriman Mei 2013 (**Grafik-3**).



Keterangan: Series-5 (kontrak pengiriman Juni); Series-4 (kontrak pengiriman Mei), Series-3 (kontrak pengiriman April)

Maka, secara teknikal, terdeteksi harga emas pada Jum'at (12/4/2013), sesuai gambaran **Chart I**, terlihat pergerakan harga emas kembali melemah. Untuk kontrak pengiriman Juni 2013, turun sebesar 2% di level \$1,534.40 per ons pada pukul 08:16 pada divisi Comex di New York. Pada

volume kontrak emas diperdagangkan 28% di atas rata-rata 100 hari. Sementara itu, emas untuk pengiriman segera turun sebesar 1.6% di level \$1,535.50 di London.



Pergerakan harga emas dunia, tentu berdampak pula transaksi emas di pasar spot di Tanah Air. Pada awal pekan (8/4/2013), harga emas batangan di Logam Mulia milik PT Aneka Tambang Tbk (Antam) dibuka stagnan di posisi Rp 549.000/gram. Harga emas batangan Logam Mulia memang sangat tergantung pada pergerakan emas internasional dan juga nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Sementara harga buyback atau pembelian emas jika konsumen menjual kembali ke Antam adalah Rp 489.000/gram. Harga emas di bursa komoditas New York pagi hari Senin (8/4/2013), waktu Jakarta tercatat mulai rebound ke level US\$1.581,80 per ounce setelah Departemen Tenaga Kerja AS melaporkan jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan lebih sedikit dari perkiraan pada Maret.

Selanjutnya, pada transaksi Rabu (10/4/2013), harga emas batangan di Logam Mulia menunjukkan kenaikan setelah pada hari sebelumnya (Selasa, 9/3/2013) bergerak turun. Dikutip dari situs Logam Mulia, Rabu (10/4/2013), harga emas Antam 1 gramnya naik Rp 1.000 menjadi Rp 548.000.

Sementara itu, merujuk laporan PT Antam, harga emas di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam untuk wilayah Jakarta, Jumat 12 April 2013 harga menguat tipis Rp1.000 menjadi Rp545.000 per gram. Sementara itu, harga emas 5 gram dilepas dengan harga Rp2.580.000, ukuran 10 gram dijual Rp5.110.000, dan 25 gram dihargai Rp12.700.000. Harga emas ukuran 100 gram masih dilepas pada harga Rp50.650.000 dan emas 250 gram dilego di level Rp126.500.000. Harga jual kembali (*buyback*) yang ditawarkan Antam naik Rp2.000 menjadi Rp486.000 per gram.